



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

25 KKP

2026
Kkp
KAWANSTRUKTUR

LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT INSPEKTORAT
JENDERAL KKP



TAHUN
20
25



kkp.go.id/unit-kerja/



Salinan laporan ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

BerAKHLAK
Berikan Contoh Pelayanan Akutambal Kompetensi
Harmonis Loyal Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Itjen KKP sekaligus sebagai wujud implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penyajian informasi capaian kinerja yang terukur dan transparan.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Informasi yang disajikan merupakan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Sekretariat Itjen KKP sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 atas pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen Internal di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang telah diraih, pengelolaan sumber daya yang dilakukan, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu ditempuh guna meningkatkan kinerja Sekretariat Itjen KKP pada masa yang akan datang. Diharapkan, laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan terkait dukungan manajemen serta sebagai bentuk transparansi kinerja kepada para pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Itjen KKP. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan dukungan manajemen internal Inspektorat Jenderal KKP. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 19 Januari 2026
Sekretaris Inspektorat Jenderal



Ditandatangani
Secara Elektronik

Lina Herlina

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025 merupakan pemenuhan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35/PERMEN-KP/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal KKP dalam melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen Internal lingkup Itjen periode tahun anggaran 2025.

Mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, sasaran program yang menjadi mandat Sekretariat Itjen adalah mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Inspektorat Jenderal KKP di mana keberhasilannya diukur melalui 14 Indikator Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP diketahui bahwa Nilai Kinerja Organisasi Sekretariat Itjen tahun 2025 mencapai 108,39% (predikat Baik), dengan rincian dari 14 Indikator Kinerja (IK) sebanyak 12 IK tercapai melampaui target dan sebanyak 2 IK tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Pencapaian yang baik tersebut tidak terlepas dari upaya pengendalian intensif atas pelaksanaan kegiatan dan perkembangan pencapaian kinerja yang dilakukan secara periodik.

Beberapa hasil penting yang dapat dicapai Sekretariat Itjen dan berkontribusi terhadap perbaikan tata kelola Inspektorat Jenderal (Itjen) di antaranya: 1) meningkatnya nilai kapabilitas pengawasan intern Inspektorat Jenderal; 2) meningkatnya nilai akuntabilitas kinerja Itjen; 3) meningkatnya kualitas Sistem Pengendalian Internal Itjen; 4) meningkatnya nilai Indeks Profesionalitas ASN Itjen; 5) terjaganya kualitas pelaksanaan anggaran yang diukur dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran; dan 6) meningkatnya nilai kualitas pelaksanaan PBJ dan Pengelolaan BMN lingkup Itjen.

Dari sisi kinerja keuangan, dapat disampaikan bahwa Itjen alokasi anggaran Sekretariat Itjen awalnya sebesar Rp58.222.592.000,00. Akan tetapi, dikarenakan adanya kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran pada Kementerian/Lembaga, sehingga pagu efektif Sekretariat Itjen mengalami penyesuaian menjadi sebesar Rp45.260.909.000,00. Realisasi anggaran Sekretariat Itjen TA 2025 cukup baik yaitu mencapai Rp44.752.654.892,00 atau 99,01% dari pagu efektif. Bila realisasi tersebut dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja Itjen yang mencapai 108,39% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran Sekretariat Itjen cukup efisien karena dengan penggunaan anggaran yang lebih kecil/sedikit dapat menghasilkan capaian kinerja yang

lebih tinggi. Capaian kinerja positif ini merupakan hasil dari berbagai kegiatan Dukungan Manajemen Pengawasan Internal yang meliputi kegiatan perencanaan dan penganggaran, pengelolaan SDM Aparatur, pengelolaan keuangan, pengelolaan layanan umum, hukum dan organisasi, sistem informasi pengawasan, serta tindaklanjut dan kehumasan.

Secara umum, tidak ditemukan permasalahan berarti dalam pencapaian target kinerja Sekretariat Itjen. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang dapat dioptimalkan dalam pelaksanaan kegiatan Dukungan Manajemen Itjen, diantaranya dalam hal ketertiban administrasi pengelolaan keuangan, pengelolaan aset/BMN, dan pemenuhan standar minimal jam pelatihan pegawai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tugas dan Fungsi Sekretariat Itjen KKP	2
Dasar Pelaporan Kinerja	3
Maksud dan Tujuan	3
Ruang Lingkup	4
Metodologi Pengukuran Kinerja.....	4
Sistematika Laporan.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	5
Rencana Strategis Itjen KKP Tahun 2025 – 2029.....	5
Perencanaan Kinerja Itjen	6
Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025.....	7
Kegiatan Dukungan Layanan Teknis Administratif Lingkup Itjen KKP.....	8
Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
Pengelolaan Kinerja	11
Capaian Kinerja Sekretariat Itjen	11
Analisis Pengelolaan Sumber Daya Anggaran	38
Realisasi Rencana Aksi.....	42
BAB IV PENUTUP	45
Kesimpulan	45
Permasalahan	46
Rencana Perbaikan (Saran)	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Program Itjen Tahun 2025.....	7
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025.....	8
Tabel 3.	Matriks Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja.....	10
Tabel 4.	Kategori Tingkat Capaian Kinerja.....	11
Tabel 5.	Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025.....	12
Tabel 6.	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK.....	14
Tabel 7.	Perkembangan Realisasi Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai TLHP BPK atas LK Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2029	14
Tabel 8.	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Itjen	16
Tabel 9.	Perkembangan Realisasi Capaian Nilai Maturitas SPIP Itjen dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029.....	16
Tabel 10.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025	17
Tabel 11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I Lingkup KKP Tahun 2025.....	17
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Itjen Tahun 2025	18
Tabel 13.	Perkembangan Realisasi IKU Penilaian Mandiri SAKIP Itjen Tahun 2025 dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra 2025-2029.....	18
Tabel 14.	Perbandingan Target dan Capaian IKU IP ASN Tahun 2025.....	19
Tabel 15.	Perkembangan Realisasi IKU IP ASN dan Perbandingan Target dengan Target Akhir Renstra 2025-2029.....	20
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi IKU Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2025.....	21
Tabel 17.	Perkembangan Realisasi IKU Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029	22
Tabel 18.	Perbandingan Realisasi IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen KKP Tahun 2025	23
Tabel 19.	Perkembangan Realisasi IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029	23
Tabel 20.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup KKP Tahun 2025	24
Tabel 21.	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKPA) Itjen KKP Tahun 2025	25
Tabel 22.	Perkembangan Realisasi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029	25
Tabel 23.	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Tahun 2025	27
Tabel 24.	Perkembangan Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Tahun 2021-2025 dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029.....	27

Tabel 25. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Itjen KKP Tahun 2025	29
Tabel 26. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2025	32
Tabel 27. Perkembangan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2021-2025 dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029	32
Tabel 28. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Itjen KKP Tahun 2025	34
Tabel 29. Perbandingan Target 2025 dan Target Akhir Renstra 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen Tahun 2025	35
Tabel 30. Perbandingan Target 2025 dan Target Akhir Renstra 2025-2029 dengan Realisasi IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Itjen KKP Tahun 2025.....	36
Tabel 31. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Nilai Pembangunan Integritas lingkup Itjen Tahun 2025 ...	37
Tabel 32. Alokasi dan Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025	38
Tabel 33. Perkembangan Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2021-2025	39
Tabel 34. Realisasi Rincian <i>Output</i> (RO) Kegiatan Sekretariat Itjen Tahun 2025.....	40
Tabel 35. Capaian Efisiensi Anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2025	42
Tabel 36. Realisasi Rencana Aksi Pencapaian Target Indikator Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Itjen KKP	3
Gambar 2. Nilai Capaian Kinerja Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025.....	12
Gambar 3. Grafik Target dan Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen 2021-2025	14
Gambar 4. Perbandingan Nilai capaian dengan Unit Kerja Lain lingkup KKP	15
Gambar 5. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Unit Eselon I Lingkup KKP	20
Gambar 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen Tahun 2025.....	24
Gambar 7. Nilai Indikator NKPA Tahun 2025	26
Gambar 8. Data Capaian IKU Perkembangan Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP	28
Gambar 9. Rekapitulasi Data Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Aplikasi SIRUP lingkup KKP 2025	29
Gambar 10. Hasil Survei Persepsi Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2025.....	31
Gambar 11. Daftar Hasil Penilaian Kearsipan Lingkup KKP Tahun 2025	36
Gambar 12. Hasil Penilaian Pembangunan Integritas Lingkup KKP Tahun 2025	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai unit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Itjen memiliki mandat untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi KKP melalui pengendalian pelaksanaan program/kegiatan pembangunan bidang KP agar sesuai dengan rencana dan tujuan serta sesuai dengan tata kelola yang baik dan berintegritas (*good governance*). Dengan peran strategis tersebut, Itjen KKP dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan pengawasan intern secara profesional dan berkualitas. Untuk itu diperlukan manajemen pengawasan yang efektif dan fungsi-fungsi manajemen lainnya guna memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan Itjen. Dalam hal ini, dukungan atas manajemen pengawasan tersebut menjadi fungsi yang dijalankan oleh unit kesekretariatan Itjen. Beberapa fungsi utama yang dijalankan meliputi koordinasi program pengawasan tahunan, pengelolaan data hasil pengawasan, peraturan/pedoman tata organisasi, dan penyiapan sumber daya pengawasan. Dari uraian tersebut, dapat digambarkan bahwa peran Sekretariat dalam memberikan dukungan manajemen pengawasan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pengawasan intern yang dijalankan oleh Itjen KKP.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Itjen KKP, tugas dan fungsi kesekretariatan dilaksanakan secara sistematis melalui manajemen kinerja yang terarah, terukur, dan terstruktur. Manajemen kinerja Sekretariat Itjen dimulai dengan proses perencanaan melalui identifikasi permasalahan atas pelaksanaan kegiatan sebelumnya dan identifikasi kebutuhan sumber daya berdasarkan kebijakan pengawasan yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan yang telah disusun tersebut kemudian dilaksanakan secara terarah dengan pengendalian berkala guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan agenda dan tujuan yang diharapkan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dan pencapaian hasil atas peran unit Sekretariat Itjen dilakukan evaluasi dan disampaikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi atas penggunaan sumber daya pengawasan melalui mekanisme pelaporan kinerja.

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Itjen atas penggunaan sumber daya yang bertujuan untuk memberikan informasi atas berbagai capaian dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas/fungsi selama satu tahun. Pelaporan kinerja dilakukan dengan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang telah dilakukan.

B. TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT ITJEN KKP

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Struktur Organisasi Itjen KKP terdiri atas enam unit kerja Eselon II, yaitu Inspektorat I, Inspektorat II, Inspektorat III, Inspektorat IV, Inspektorat V dan Sekretariat Itjen. Sebagai salah satu unit Eselon II di Itjen KKP, Sekretariat Itjen mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Itjen KKP.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud di atas, Sekretariat Itjen KKP menyelenggarakan fungsi :

1. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan kinerja organisasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran pada Inspektorat Jenderal;
2. Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik/kekayaan negara pada Inspektorat Jenderal;
3. Koordinasi pengelolaan sumber daya manusia aparatur, organisasi, dan tata laksana pada Inspektorat Jenderal;
4. Koordinasi penyusunan produk hukum, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum pada Inspektorat Jenderal;
5. Koordinasi pengelolaan hubungan masyarakat dan layanan informasi publik pada Inspektorat Jenderal;
6. Koordinasi pengelolaan kerja sama pada Inspektorat Jenderal;
7. Koordinasi pengelolaan persuratan dan kearsipan serta rumah tangga dan perlengkapan pada Inspektorat Jenderal;
8. Koordinasi tindak lanjut hasil pengawasan;
9. Koordinasi pengelolaan sistem informasi pengawasan pada Inspektorat Jenderal;
10. Koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi pada Inspektorat Jenderal; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi Inspektorat Jenderal.

Struktur organisasi Itjen berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan disajikan pada Gambar 1 berikut ini.

Gambar 1. Struktur Organisasi Itjen KKP



C. DASAR PELAPORAN KINERJA

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 35/PERMEN-KP/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 7/PERMEN-KP/2021 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
5. Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 98/KEP-IRJEN/2020 tentang Rencana Strategis Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025-2029.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk media informasi dan pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran lingkup Sekretariat Inspektorat Jenderal periode tahun 2025. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja tahun 2025 untuk kemudian merumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi perbaikan kinerja.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan kinerja mencakup pencapaian sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan dan dimandatkan oleh Menteri Kelautan dan perikanan kepada Inspektur Jenderal dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Selain itu, laporan kinerja meliputi akuntabilitas sumber daya yang digunakan dalam proses pencapaian kinerja.

F. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Laporan kinerja disusun dengan metode:

- a. Pengukuran dan analisis capaian kinerja organisasi
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - 2) Membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 5 tahun terakhir (Jika data tersedia atau bukan IKU Baru)
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja tahun pelaporan (2025) dengan Target Tahun Akhir Renstra (2029)
 - 4) Membandingkan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang memiliki kesamaan indikator (Jika data tersedia)
 - 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau penyebab peningkatan/penurunan capaian kinerja dapat berupa kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan serta permasalahan yang dihadapi atau perlu diatasi untuk optimalisasi pencapaian kinerja kedepan
- b. Analisis Pengelolaan Sumber Daya Anggaran
 - 1) Realisasi anggaran kegiatan
 - 2) Realisasi anggaran per Sasaran Kinerja
 - 3) Analisis kualitas penggunaan anggaran (Efisiensi)

G. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyusunan laporan meliputi:

1. Pendahuluan.
2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
3. Akuntabilitas Kinerja dan Pengelolaan Anggaran Tahun 2025.
4. Penutup.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

A. RENCANA STRATEGIS ITJEN KKP TAHUN 2025 – 2029

1. Visi Itjen KKP

Sebagai unsur pengawas intern di lingkungan KKP, visi Itjen KKP pada tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengawasan Intern yang Andal dan Bernilai Tambah Dalam Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”. Visi tersebut berlandaskan komitmen Inspektorat Jenderal untuk memberikan nilai tambah dalam mengawal pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan sebagai *trusted advisor*.

2. Misi Itjen KKP

Mengacu pada visi Itjen KKP Tahun 2025-2029 yang dirumuskan berupa “Menyelenggarakan pengawasan intern yang profesional untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik serta meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

3. Tujuan Itjen KKP

Dalam menjabarkan visi dan misi Itjen KKP Tahun 2025-2029, maka tujuan pengawasan intern terhadap pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan, adalah terwujudnya pengawasan intern yang efektif dan efisien serta memberikan nilai tambah dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik dan pencapaian kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”.

4. Sasaran Strategis Itjen KKP

Sebagai unit pengawasan intern, Inspektorat Jenderal mendukung pencapaian Visi dan Misi KKP melalui dua Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

- a. Tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan andal;
- b. Pengawasan intern KKP yang kapabel dan memberikan nilai tambah terhadap kinerja KKP.

Selanjutnya, sasaran tersebut diuraikan ke level di bawahnya diselaraskan pada level 2 yaitu Inspektorat I sampai dengan V dan Sekretariat Inspektorat Jenderal.

B. PERENCANAAN KINERJA INSPEKTORAT JENDERAL

Perencanaan kinerja merupakan tahap awal dalam siklus manajemen kinerja dari setiap organisasi. Pada tahap ini, organisasi menentukan hasil atau tujuan yang ingin dicapai, proses untuk mencapai tujuan, rancangan sumber daya untuk mendukung pencapaian tujuan, serta ukuran-ukuran kinerja sebagai indikator keberhasilan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP, perencanaan kinerja diawali dengan penyusunan rencana kinerja lima tahunan (Rencana Strategis).

Pada pelaksanaannya, rencana kinerja lima tahunan (Rencana Strategis) dijabarkan kedalam rencana kinerja tahunan yang berisi mengenai Sasaran Strategis (SS) yang harus dicapai dalam satu tahun, Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran pencapaian SS, dan kegiatan/aksi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan target Indikator Kinerja. Kemudian, sebagai bentuk komitmen untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, manajemen organisasi menuangkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target yang harus dicapai dalam satu tahun tersebut yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang dilaksanakan oleh pelaksana tugas dengan pemberi mandat atau atasannya.

Dalam prosesnya, perencanaan kinerja dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dimana SS, IKU, dan Target IKU diturunkan/dijabarkan dari level yang lebih tinggi ke level yang lebih rendah dengan tujuan untuk memastikan keselarasan kinerja antar level (*vertical alignment*). Selain itu, penyelarasan rencana kinerja juga dilakukan secara horizontal (*horizontal alignment*) untuk memastikan bahwa SS dan IKU yang dibangun telah selaras antar unit pada level yang sama. Pada unit Itjen, rencana kinerja level 1 (Inspektur Jenderal) dibangun dengan mengacu kepada rencana kinerja level 0 (Menteri), atau dengan kata lain rencana kinerja level 1 Itjen merupakan penjabaran dari rencana kinerja level 0 (Menteri) berupa Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang harus direalisasikan oleh Itjen dalam periode waktu tertentu.

Untuk dapat mencapai suatu tujuan melalui sasaran strategis yang telah ditetapkan, terdapat beberapa indikator kinerja yang menjadi ukuran dan target capaian. Adapun indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan KKP” dicapai dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2025

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM		TARGET
Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja KKP	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP (%)	≤0,5
	2	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup KKP (%)	86
	3	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP (%)	85
	4	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen KKP (Indeks)	4,05
Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Itjen	5	Nilai Kapabilitas Pengawasan Itjen KKP (Nilai)	3,6
	6	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Itjen KKP (%)	80
	7	Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Inspektorat Jenderal (Nilai)	86

C. PERJANJIAN KINERJA SEKRETARIAT ITJEN TAHUN 2025

Dalam mendukung Sasaran Strategis Itjen KKP sebagaimana disampaikan di atas, Sekretariat Itjen menetapkan 1 (satu) Sasaran Kinerja yaitu “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Inspektorat Jenderal KKP”. Sasaran Strategis ini ditetapkan dalam rangka mendorong peningkatan kualitas tata kelola di lingkungan Itjen KKP secara terukur dan berkelanjutan. Tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat penting dan fundamental dalam setiap program/kegiatan pembangunan. Dengan tata kelola yang baik, setiap program/kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah diharapkan dapat berjalan secara akuntabel, efektif, dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Sesuai dengan fungsinya, Sekretariat Itjen menjadikan Tata Kelola yang Baik di lingkungan Itjen KKP. Dalam pelaksanaannya, upaya Sekretariat Itjen dalam mendorong terwujudnya tata Kelola yang baik di lingkungan Itjen KKP melalui 14 (empat belas) Indikator Kinerja. Sebagai bentuk komitmen dan dasar pertanggungjawaban kinerja, Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut dituangkan kedalam sebuah dokumen perjanjian kinerja antara Sekretaris Itjen dengan Inspektur Jenderal selaku atasan langsung.

Rincian Sasaran dan Indikator Kinerja Sekretariat Itjen yang telah diperjanjikan pada Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Inspektorat Jenderal KKP	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%) IKU	≤ 0,5
		2	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKU	85
		3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	88
		4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	92
		5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	81,5
		6	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	3,5
		7	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks) IKU	85
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai) IKM	78
		9	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%) IKM	80
		10	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks) IKM	4,05
		11	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKM	100
		12	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKM	100
		13	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%) IKM	80
		14	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai) IKM	76

D. KEGIATAN DUKUNGAN LAYANAN TEKNIS ADMINISTRATIF LINGKUP ITJEN KKP

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kinerja sebagai unsur pengawasan intern lingkup KKP, Itjen KKP melaksanakan Kegiatan “Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara”. Sekretariat Itjen KKP melaksanakan kegiatan berupa Kegiatan “Dukungan Manajemen Internal Lingkup Itjen” berupa Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas lainnya kegiatan kesekretariatan dalam rangka mendukung pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Itjen KKP. Bentuk pelayanan tersebut, antara lain berupa :

1. Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
2. Penyusunan Renja Itjen;
3. Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Itjen KKP;

4. Pengendalian teknis dan administrasi pelaksanaan pengawasan intern;
5. Penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan
6. Penataan organisasi dan tata laksana lingkup Itjen KKP
7. Koordinasi pelaksanaan reformasi birokrasi lingkup Itjen KKP
8. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
9. Pengelolaan administrasi jabatan fungsional lingkup Itjen KKP;
10. Koordinasi pengelolaan data dan informasi pengawasan,
11. Rekapitulasi hasil pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan
12. Penyiapan bahan publikasi;
13. Pengelolaan urusan keuangan;
14. Penyusunan Laporan Keuangan Itjen KKP;
15. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN),
16. Layanan pengadaan barang/jasa pemerintah;
17. Penatausahaan arsip dan persuratan,
18. Pengurusan rumah tangga lingkup Itjen KKP.

E. RENCANA AKSI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Untuk mencapai sasaran kinerja sesuai harapan, diperlukan perencanaan kinerja yang matang dan terukur. Sekretariat Itjen telah menyusun Rencana Aksi Kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan, sebagai informasi dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan menuju pencapaian sasaran kinerja. Rencana Aksi Kinerja ini memberikan informasi mengenai jenis dan waktu pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan, untuk mengukur capaian pelaksanaan kegiatan tersebut, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja.

Dengan adanya Rencana Aksi diharapkan setiap unit kerja di lingkungan Sekretariat Itjen dapat melaksanakan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan. Rincian Rencana Aksi Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Matriks Rencana Aksi Pencapaian Indikator Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	KEGIATAN PENDUKUNG		SATUAN	TARGET 2025
1	IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP (%)	≤ 0,5	1	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Itjen	Layanan	12
			2	Tata Kelola dan Pelaporan BMN	Kegiatan	4
2	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal (%)	85	1	Pengelolaan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen, BPK, dan BPKP	Kegiatan	4
			2	Tata Kelola Data Hasil Pengawasan	Kegiatan	4
3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Itjen KKP (Nilai)	88	1	Penyusunan Rencana Kerja dan Program Pengawasan (Perencanaan Kinerja)	Kegiatan	14
			2	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengawasan (Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan)	Dokumen	4
			3	Pengukuran dan Harmonisasi Kinerja	Kegiatan	4
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Indeks)	92	1	Penyusunan Dokumen Penganggaran	Kegiatan	12
5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	81,5	1	Penyusunan Rencana Kerja dan Program Pengawasan (Perencanaan Program)	Kegiatan	14
6	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	3,5	1	Pelaporan Kinerja (Penguatan Kapabilitas/IACM Itjen)	Kegiatan	12
7	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)	88	1	Perencanaan, Pengembangan dan Tata Kelola Kepangkatan Pegawai Itjen	Dokumen	4
			2	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	Kegiatan	4
			3	Pengelolaan Kinerja Pegawai	Kegiatan	4
			4	Peningkatan Kapasitas SDM Pengawasan	Kegiatan	6
8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	78	1	Pengelolaan Arsip lingkup Itjen	Kegiatan	12
9	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	76	1	Pengelolaan dan Fasilitas Rumah Tangga Itjen	Layanan	12
10	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)	4,05	1	Tata Kelola Internal Organisasi Itjen	Dokumen	2
11	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	1	Pengelolaan Hukum, Peraturan dan Perundang-Undangan Bidang Pengawasan	Laporan	2
12	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	1	Pengadaan perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Layanan	12
			2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kegiatan	12
			3	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	30
			4	Gaji dan Tunjangan	Kegiatan	4
13	Persentase Fasilitas Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)	80	1	Tata Kelola Sistem Informasi Hasil Pengawasan	Kegiatan	2
14	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai)	76	1	Implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Itjen	Kegiatan	4
			2	Kerja Sama dan Sinergi Pengawasan Intern	Kegiatan	4

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGELOLAAN KINERJA

Pengelolaan kinerja merupakan sistem manajemen yang dilakukan organisasi di dalam mencapai sasaran kinerja yang diharapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, Itjen KKP membentuk tim pengelola kinerja dari perwakilan masing-masing unit kerja lingkup Itjen untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja, kemudian mengukur, dan mengevaluasi perkembangan capaian kinerja secara berkala. Hasil pengukuran tersebut akan memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian seluruh sasaran kinerja yang telah diperjanjikan. Data capaian kinerja diolah dan disajikan dalam aplikasi manajemen kinerja berbasis website di *kinerjaku.kkp.go.id* dengan kategorisasi (penentuan posisi) tingkat capaian kinerja berdasarkan warna Biru/Istimewa (110-120), Hijau/Baik (90 - <110), Kuning/Cukup (70 - <90), Merah/Kurang (50 - <70), Hitam/Sangat Kurang (<50), abu-abu (belum ada penilaian) yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Tingkat Capaian Kinerja

No	Warna	Keterangan
1.	Istimewa	Nilai 110 - 120
2.	Baik	Nilai 90 - <110
3.	Cukup	Nilai 70 - <90
4.	Kurang	Nilai 50 - <70
5.	Sangat Kurang	Nilai <50
6.	Belum input capaian	

B. CAPAIAN KINERJA SEKRETARIAT ITJEN

Capaian kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 merupakan hasil pelaksanaan kegiatan Sekretariat Itjen berupa *output* dan *outcome* yang keberhasilannya dinilai melalui pengukuran kinerja secara sistematis dengan dukungan Sistem Informasi. Pengukuran kinerja instansi pemerintah merupakan tahapan untuk melihat capaian kinerja instansi pemerintah dalam satu tahun anggaran. Sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) pengukuran kinerja merupakan tahapan penting untuk membandingkan antara target dalam penetapan kinerja dengan hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Hasil pengukuran kinerja yang dituangkan kedalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun untuk mengukur capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang memberikan informasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan. Pengukuran dilakukan dengan mengukur capaian atas sasaran strategis/kinerja yang telah diperjanjikan dalam

dokumen penetapan kinerja dengan indikator-indikator kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran yang telah ditetapkan. Pada Tahun 2025, Sasaran kinerja Sekretariat Itjen terdiri dari 1 (satu) Sasaran Strategis (SS) yang diukur keberhasilan pencapaiannya melalui capaian 14 Indikator Kinerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja (kinerjaku), Capaian kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 disampaikan sebagaimana pada Gambar 2.

Verifikasi Capaian Unit Kerja Tahun							
2025	SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL	Belum di pilih...	Belum di pilih...	Panduan			
TW-1		TW-2		TW-3		TW-4	
Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi	Capaian	Verifikasi
SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL							
114,12%	114,12%	110,71%	110,71%	113,58%	113,58%	108,39%	108,39%
✓ 📊 📈	✗	✓ 📊 📈	✗	✓ 📊 📈	✗	✓ 📊 📈	✓

Gambar 2. Nilai Capaian Kinerja Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025

Berdasarkan pada Gambar 2 di atas, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025 dengan capaian 108,39% (**kategori Baik**). Secara rinci capaian indikator Kinerja Sekretariat Itjen disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian	
					Rill	Aplikasi
Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP (%)	≤0,5	0,001	200	120
	2	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Itjen KKP (Nilai)	3,5	3,67	104,86	104,86
	3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Itjen KKP (Nilai)	88 (A)	89,25	101,42	101,42
	4	Indeks Profesionalitas ASN Itjen (Indeks)	88	87,42	102,85	102,85
	5	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola Lingkup Itjen (%)	100	100	100	100
	6	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP (%)	80	87,50	109,38	109,38
	7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	92	93,97	102,14	102,14
	8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP (Nilai)	81,5	85	104,29	104,29
	9	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti Lingkup Itjen (%)	85	90,24	106,16	106,16
	10	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada Aplikasi SIRUP Itjen (%)	80	100	125	120
	11	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen (Indeks)	4,05	4,45	109,88	109,88

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	% Capaian	
					Rill	Aplikasi
	12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Itjen (Nilai)	78	96,41	123,60	120
	13	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas Lingkup KKP (%)	76	79,75	104,93	104,93
	14	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Itjen (%)	100	100	100	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas, secara umum dapat dilihat bahwa capaian kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 cukup memuaskan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, diketahui bahwa dari 14 indikator kinerja yang ada, sebanyak 12 IKU melebihi target yang ditetapkan (>100%) sedangkan sebanyak 2 IKU lainnya tercapai sesuai dengan target (100%). Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (*kinerjaku.kkp.go.id*) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Secara lebih rinci, gambaran capaian indikator kinerja Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025 dapat disampaikan sebagai berikut.

1. IKU-1 “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP”

IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP merupakan jumlah temuan keuangan BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP Tahun 2024 yang dibandingkan dengan jumlah realisasi keuangan Itjen Tahun 2024, dengan target di tahun 2025 sebesar $\leq 0,5\%$. Sehubungan realisasi IKU ini menggunakan nilai temuan keuangan atas hasil pemeriksaan BPK RI yang dilaksanakan dalam waktu satu tahun, maka frekuensi pengukuran IKU ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *Minimize* (semakin kecil lebih baik).

Berdasarkan Nota Dinas Inspektur Jenderal KKP Nomor 82/ITJ/RC.610/X/2025 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP”, bahwa realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP sebesar 0% dari target $\leq 0,5\%$, sehingga capaian IKU ini sebesar 200% (nilai maksimal 120% pada aplikasi *kinerjaku*). Realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP jika dibandingkan dengan target 2024 maka realisasi akan sama dengan kondisi tahun ini sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP (%)	≤0,5%	0%	200

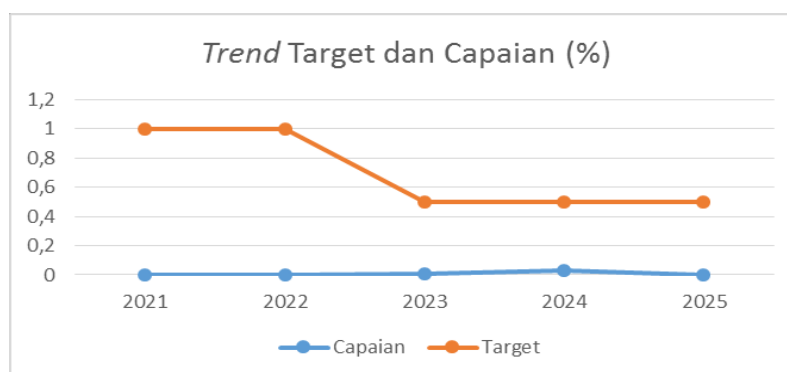
Dalam rencana jangka menengah 2020-2024, target IKU ini ditetapkan sebesar $\leq 1\%$ dengan sifat *Minimize* atau lebih kecil lebih baik pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, akan tetapi dengan mempertimbangkan adanya *trend* capaian positif pada tahun 2020-2022 sehingga pada tahun 2023 dilakukan penajaman target menjadi $\leq 0,5\%$ dan masih menggunakan besaran target yang sama sampai saat ini. Bila dibandingkan antara capaian IKU batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas laporan keuangan Itjen tahun 2025 dengan target akhir pada renstra tahun 2025-2029 sebesar $\leq 0,5\%$, maka realisasinya akan sama dengan tahun ini. Perkembangan realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP dan perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perkembangan Capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP (%)	0	0	0,01	0,03	0	≤0,5%	200%

Dari data tahun 2021-2025 dapat diketahui IKU batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas laporan keuangan Itjen 2021-2025 terdapat *trend* capaian yang cukup stabil dan terjaga sebagaimana disajikan pada gambar 3 berikut.

Gambar 3. Grafik Target dan Capaian IKU batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas laporan keuangan Itjen 2021-2025



Berdasarkan hasil perbandingan capaian dengan unit Eselon I lain di lingkungan KKP, Inspektorat Jenderal menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik yang ditandai dengan tidak adanya nilai temuan keuangan. Capaian ini menempatkan Inspektorat Jenderal sebagai salah satu unit dengan tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan keuangan yang tinggi. Perbandingan nilai capaian Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Unit Eselon I lingkup KKP disajikan pada gambar 4 berikut.

Gambar 4. Perbandingan nilai capaian dengan Unit Kerja lain lingkup KKP

No.	Unit Kerja	Nilai Temuan Keuangan (Rp)	Nilai Realisasi Anggaran (Rp)	% (c/d)
a	b	c	d	e
1	Setjen	1.885.275.241,00	822.863.865.685,00	0,229
2	Ditjen PKRL	357.650.852,00	471.154.781.232,00	0,076
3	Ditjen PT	35.794.407,00	860.627.463.236,00	0,004
4	Ditjen PSDKP	50.381.000,00	995.498.070.995,00	0,005
5	Ditjen PB	368.007.712,00	992.008.206.671,00	0,037
6	BPPSDMKP	792.998.330,00	1.423.646.688.907,00	0,056
7	Ditjen PDSPKP	1.160.724.332,00	324.896.904.773,00	0,357
8	BPPMHKP	-	324.873.963.088,00	-
9	Itjen	-	84.427.641.894,00	-
	TOTAL	4.650.831.874,00	6.299.997.586.481,00	0,074

Upaya utama yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Itjen KKP adalah dengan menjalankan manajemen risiko dan pemantauan secara berkala, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, pelaksanaan PBJ dan pengelolaan BMN.

2. IKU-2 “Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Itjen KKP”

Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP diukur melalui penilaian mandiri oleh Itjen. Dalam pelaksanaannya, tingkat ini diperoleh dari hasil evaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam hal BPKP tidak melakukan evaluasi tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP maka evaluasi dilakukan secara mandiri oleh Itjen KKP dengan mengacu kepada pedoman yang ditetapkan oleh BPKP.

Target Tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP Tahun 2025 adalah Level 3 (3,5). Berdasarkan Berita Acara realisasi IKU Tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP adalah

Level 3 atau “Terdefinisi” dengan skor 3,67 dari target 3,50 (level 3) atau dengan capaian sebesar 104,86%. Perbandingan target dan capaian IKU Tingkat Maturitas SPIP Itjen Tahun 2025 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Maturitas SPIP Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Itjen KKP	3,5	3,67	104,86

Dari data tahun 2021-2025 dapat diketahui bahwa capaian IKU Tingkat maturitas Itjen mengalami *trend* yang fluktuatif. Namun demikian, capaiannya selalu konsisten melebihi target yang telah ditetapkan. Perkembangan capaian Tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP 2021 - 2025 disajikan sesuai pada Tabel 9.

Tabel 9. Perkembangan Capaian Tingkat Maturitas SPIP Itjen KKP Tahun 2021 s.d 2025 dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Itjen KKP (Level)	3,87	3,81	3,56	3,68	3,67	3,9	94,10%

Berdasarkan Tabel 9, perkembangan capaian Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal KKP pada periode 2021–2025 menunjukkan capaian yang relatif stabil pada level 3 (terdefinisi). Pada Tahun 2025, nilai maturitas SPIP Itjen KKP tercatat sebesar 3,67. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 3,9, capaian tersebut telah mencapai 94,10% dari target yang ditetapkan.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mendorong kualitas SPI Itjen diantaranya melalui kegiatan Sosialisasi dan konsultasi tentang SPIP, asistensi atau pendampingan dalam penyusunan manajemen risiko (MR), evaluasi manajemen risiko, dan penilaian mandiri tingkat maturitas SPI Itjen.

3. IKU-3 “Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Itjen KKP”

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP) merupakan merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja Itjen merupakan perwujudan kewajiban Itjen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku

kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Akuntabilitas diukur melalui manajemen kinerja organisasi yang terdiri dari lima komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Evaluasi Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Capaian Kinerja.

Berdasarkan Surat Inspektur Jenderal Nomor B.993/ITJ.0/RC.610/VII/2025 perihal Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Akuntabilitas Kinerja lingkup Itjen KKP Tahun 2025, realisasi Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mencapai 89,25 atau 101,42% dari target 88 sebagaimana tersaji pada tabel 10.

Tabel 10. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Nilai	Predikat
1	Inspektorat Jenderal	27,60	26,10	13,05	22,50	89,25	A
2	Sekretariat Itjen	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
3	Inspektorat I	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
4	Inspektorat II	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
5	Inspektorat III	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
6	Inspektorat IV	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A
7	Inspektorat V	27,60	25,20	13,80	21,25	88,75	A

Pada level unit eselon I lingkup KKP, nilai implementasi SAKIP Itjen berada pada peringkat ke tiga tertinggi setelah Ditjen PSDKP dan Setjen. Secara umum, seluruh unit eselon I lingkup KKP dapat meraih predikat A dengan nilai di atas target yang telah ditetapkan sebagaimana tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Unit Eselon I lingkup KKP Tahun 2025

Unit Kerja	Komponen Manajemen Kinerja (%)				Nilai Hasil Evaluasi Tahun 2025	Predikat Penilaian
	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Kinerja		
KKP	26,53	25,88	13,44	21,31	87,15	A
Setjen	27,53	26,48	13,54	22,06	89,60	A
Itjen	27,60	26,55	13,80	21,25	89,20	A
Ditjen PT	26,70	28,13	12,90	21,47	89,19	A
Ditjen PB	25,88	26,74	13,76	20,97	87,34	A
Ditjen PSDKP	27,98	27,60	13,80	20,59	89,97	A
Ditjen PDSPKP	26,48	26,70	13,05	21,94	88,16	A
Ditjen PRL	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
Ditjen PK	27,71	27,60	13,35	20,28	88,94	A
BPPMHKP	26,25	26,29	13,39	22,47	88,39	A
BPPSDMKP	26,55	28,31	13,05	21,38	89,12	A

Berdasarkan tabel 11, Jika dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya, nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mengalami peningkatan

dari nilai tahun 2024 yang mencapai 88,42. Hal ini menunjukkan upaya dilakukan oleh Itjen KKP diantaranya melaksanakan peningkatan dan kompetensi bagi pengelola kinerja.

Perbandingan capaian dengan periode tahun lalu dan dengan target akhir tahun 2025 disajikan pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Terhadap Target Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal Tahun 2025	88	89,25	101,42	88,26	106,98	88	101,42

Berdasarkan data Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2021–2025, diketahui bahwa capaian kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, sepanjang periode tersebut Inspektorat Jenderal KKP secara konsisten berhasil mempertahankan predikat A, yang mencerminkan terjaganya kualitas akuntabilitas kinerja organisasi.

Pada Tahun 2025, realisasi nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal KKP tercatat sebesar 89,25. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 88,8, capaian tersebut telah mencapai 100,51% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun terjadi dinamika capaian antar tahun, secara agregat kinerja akuntabilitas Itjen KKP telah memenuhi bahkan melampaui target strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Perkembangan realisasi IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal KKP serta perbandingannya dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 selengkapnya disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Perkembangan Realisasi IKU Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Penilaian Mandiri SAKIP Itjen KKP (Nilai)	A (89,04)	A (80,73)	A (81,89)	A (88,26)	A (89,25)	A (88,8)	100,51%

Berdasarkan Tabel 13, realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal KKP pada Tahun 2025 tercatat sebesar 89,25 dengan

predikat A. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 88,8, capaian tersebut mencapai 100,51%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akuntabilitas Inspektorat Jenderal KKP pada Tahun 2025 telah memenuhi dan melampaui target strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU ini pada tahun 2025 antara lain, Reviu Laporan Kinerja, Workshop Pengelolaan Kinerja bagi Pengelola Kinerja, dan Penilaian Mandiri SAKIP.

4. IKU-4 “Indeks Profesionalitas ASN Itjen”

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan ASN dalam pelaksanaan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor. 38 Tahun 2018). Pada Tahun 2025, target nilai Indeks Profesionalitas ASN KKP sebesar 85 dan akan dilakukan penilaian secara semesteran oleh Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP dengan rincian target nilai 85 pada Semester I dan Semester II.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi KKP Nomor B.8/SJ.3/TU.140/I/2026 Tanggal 4 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan KKP Triwulan IV Tahun 2025 dan Target Capaian IP ASN KKP Tahun 2026. Nilai Indeks Profesionalitas ASN Itjen KKP pada periode Semester II Tahun 2025 mencapai 87,42 atau 102,85% dari target 85 (Indeks) sebagaimana disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Indeks Profesionalitas ASN Itjen KKP	85	87,42	102,85

Berdasarkan data Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2021–2025, diketahui bahwa capaian kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, sepanjang periode tersebut capaian Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal KKP secara umum mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Sebagaimana disajikan pada Tabel 15, realisasi Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal KKP pada Tahun 2025 tercatat sebesar 87,42. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 86, capaian tersebut mencapai 101,65%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN

di lingkungan Inspektorat Jenderal KKP telah memenuhi bahkan melampaui target strategis yang ditetapkan, meskipun masih terdapat dinamika capaian antar tahun.

Tabel 15. Perkembangan Realisasi IKU Indeks Profesionalitas ASN dan Perbandingan dengan Target Akhir Renstra 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	84,74	85,36	90,61	90,82	87,42	86	101,65%

Apabila dibandingkan dengan unit kerja Eselon I lainnya di lingkungan KKP, capaian Inspektorat Jenderal pada IKU Indeks Profesionalitas ASN tergolong cukup baik, dengan posisi peringkat ke-3 teratas atau berada di bawah Sekretariat Jenderal dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Capaian tersebut menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN di lingkungan Inspektorat Jenderal telah berada pada kelompok atas dibandingkan unit Eselon I lainnya, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5

Gambar 5. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Unit Eselon I lingkup KKP

No.	Unit	Tahun 2025			Target 2026		
		Capaian	Target	Prosentase (%)	Periode Pengukuran	Semester I	Semester II/ Akhir Tahun
1	Setjen	88,37	82	107,76	Semesteran	75	82,5
2	Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	84,13	80	105,16	Semesteran	77	81
3	Ditjen Pengelolaan Kelautan	86,84	80	108,55	Semesteran	77	81
4	Ditjen Perikanan Tangkap	88,04	84	104,80	Semesteran	77	84,5
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	84,37	81	104,16	Semesteran	74	81,5
6	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk KP	87,13	81	107,56	Semesteran	74	81,5
7	Ditjen PSDKP	85,17	81	105,14	Semesteran	74	81,5
8	Inspektorat Jenderal	87,42	83	105,32	Semesteran	76	83,5
9	BPPSDMKP	85,61	81	105,69	Semesteran	74	81,5
10	BPPMHKP	85,94	82	104,74	Semesteran	75	82,5
	IPASN KKP	86,03 (Tinggi)	82 (Tinggi)	104,91	Semesteran	75,3 (Sedang)	82,5 (Tinggi)

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU ini pada tahun 2025 Sekretariat Itjen menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan serta Pemantauan disiplin pegawai.

5. IKU-5 “Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP”

Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP merupakan ukuran terkait implementasi penggunaan aplikasi Sistem Teknologi Informasi dalam membantu dan mendukung tugas pelaksanaan pengawasan oleh Itjen KKP. Penggunaan sistem informasi pengawasan tersebut diukur dari rata-rata presentase implementasi aplikasi dukungan pengawasan yang terdiri dari Aplikasi SIMWAS dan Aplikasi SIDAK. Target IKU Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2025 adalah sebesar 80% yang diukur secara semesteran.

Berdasarkan Memorandum Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 21/ITJ.0/TU.210/I/2026 tentang Capaian IKU Persentase Implementasi Fasilitasi Sistem Informasi Pengawasan Lingkup Itjen Triwulan IV Tahun 2025, realisasi capaian indikator tersebut tercatat sebesar 94,29% dari target 80%, sehingga tingkat capaian IKU mencapai 117,86%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan fasilitasi sistem informasi pengawasan di lingkungan Inspektorat Jenderal telah berjalan melampaui target yang ditetapkan.

Selanjutnya, perbandingan target dan realisasi IKU Persentase Implementasi Sistem Informasi Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar 87,50% dari target 88%, dengan tingkat capaian sebesar 109,38%. Capaian tersebut mencerminkan bahwa secara umum implementasi sistem informasi pengawasan telah terlaksana dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di lingkungan Inspektorat Jenderal KKP, sebagaimana tersaji pada tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi IKU Persentase Implementasi Sistem Informasi Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase Implementasi Sistem Informasi Pengawasan Lingkup Itjen KKP (%)	88	87,50	109,38

Berdasarkan data capaian IKU Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2021–2025, diketahui bahwa capaian indikator tersebut mengalami tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, capaian kinerja secara keseluruhan tetap menunjukkan hasil yang relatif tinggi dan mampu mendekati maupun melampaui target yang telah ditetapkan. Perkembangan realisasi IKU tersebut serta perbandingannya dengan target Renstra Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Perkembangan Realisasi IKU Persentase Fasilitas Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Persentase Fasilitas Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen (%)	99,25	105,78	100	100	87,50	88	99,43%

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 17, realisasi capaian IKU pada Tahun 2025 tercatat sebesar 87,50%. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 88%, capaian tersebut mencapai 99,43%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas sistem informasi manajemen pengawasan di lingkungan Inspektorat Jenderal KKP telah mendekati target strategis yang ditetapkan dan masih memerlukan penguatan berkelanjutan untuk mencapai target secara optimal pada periode perencanaan berikutnya.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk dukungan tercapainya IKU Persentase Fasilitas Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Itjen KKP Tahun 2025 diantaranya:

- Rekonsiliasi data hasil pengawasan setiap bulan atas LHP yang terbit terinput di Aplikasi Sidak.
- Pemantauan perkembangan LHP terinput pada Aplikasi Sidak.
- Secara berkala (mingguan) dilakukan *backup data base* pada Aplikasi Sidak.

6. IKU-6 “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen”

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga, yang mencakup kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi. Penilaian IKPA dilakukan berdasarkan delapan indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai IKPA diperoleh dari Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) Kementerian Keuangan. Target IKU Nilai IKPA Inspektorat Jenderal Tahun 2025 ditetapkan sebesar 92, yang diukur secara semesteran dengan target Semester I sebesar 88 dan Semester II sebesar 92.

Berdasarkan Memorandum Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 111/SJ.2/RC.610/I/2026 perihal *Capaian Nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025*, realisasi IKU Nilai IKPA Inspektorat Jenderal mencapai 93,97 dari target 92. Dengan demikian, capaian IKU Nilai IKPA Inspektorat Jenderal Tahun 2025 tercatat sebesar 102,14 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Realisasi IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen (Nilai)	92	93,97	102,14

Berdasarkan data capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Inspektorat Jenderal Tahun 2021 sampai dengan 2025, terlihat bahwa capaian kinerja mengalami tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, secara umum capaian IKU Nilai IKPA mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Perkembangan realisasi IKU Nilai IKPA Inspektorat Jenderal serta perbandingannya dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Perkembangan Realisasi IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen (Nilai)	96,95	96,98	95,22	98,34	93,97	92,2	101,92%

Berdasarkan Tabel 19, capaian IKU Nilai IKPA Inspektorat Jenderal Tahun 2025 sebesar 93,97 apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 92,2 menunjukkan tingkat capaian sebesar 101,92 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran Inspektorat Jenderal pada Tahun 2025 telah melampaui target strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Capaian Nilai IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal Tahun 2025 yang bersumber dari Aplikasi OM-SPAN disajikan pada Gambar 6.

Gambar 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Itjen Tahun 2025

107	175	032	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	87.86	100.00	60.00	100.00	97.94	100.00				
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25	93.97	100%	0.00	93.97
					Nilai Akhir	10.00	13.18	20.00	6.00	10.00	9.79	25.00				
					Nilai Aspek	93.93		89.49				100.00				

Apabila dibandingkan dengan unit kerja Eselon I lainnya di lingkungan KKP, capaian Inspektorat Jenderal pada IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran tergolong cukup baik, dengan posisi peringkat kelima teratas. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal telah berada pada posisi yang baik, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup KKP Tahun 2025

No.	Unit Kerja Eselon I	Nilai
1	Sekretariat Jenderal	95,58
2	Inspektorat Jenderal	93,97
3	Ditjen Perikanan Tangkap	85,50
4	Ditjen Perikanan Budi Daya	89,57
5	Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	84,93
6	Ditjen Penguatan Daya Saing	97,30
7	Ditjen PSDKP	93,45
8	BPPSDMKP	97,02
9	BPPMKHP	95,14

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU tersebut antara lain melalui penguatan pemantauan dan pengendalian Rencana Penarikan Dana (RPD) secara bulanan, guna memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta menjaga kualitas pelaksanaan anggaran.

7. IKU-7 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP”

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) merupakan nilai yang dihasilkan dari penilaian kinerja perencanaan anggaran pada tahun anggaran yang telah selesai, yang digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja perencanaan anggaran dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga melalui Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan.

Pelaksanaan pengukuran dan evaluasi kinerja perencanaan anggaran tersebut berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan dua aspek, yaitu efektivitas dan efisiensi, yang dihitung melalui penjumlahan hasil perkalian capaian masing-masing indikator dengan bobot yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan dan BMN Nomor 138/SJ.2/TU.610/I/2026, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Inspektorat Jenderal KKP Semester II Tahun 2025 mencapai 85 dari target sebesar 81,50, sehingga realisasi capaian IKU tercatat sebesar 104,29 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Itjen KKP (Nilai)	81,50	85	104,29

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2021 sampai dengan 2025, diketahui bahwa perkembangan realisasi kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, capaian NKPA pada periode tersebut secara konsisten mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Perkembangan realisasi IKU NKPA Inspektorat Jenderal KKP serta perbandingannya dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Perkembangan Realisasi IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP (Nilai)	92,01	92,60	90,41	90,61	85	82,5	103,03%

Catatan : Tahun 2024 terdapat perubahan nama dan target Indikator Kinerja semula Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Itjen KKP menjadi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Itjen KKP

Berdasarkan Tabel 22, capaian IKU NKPA Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025 sebesar 85, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 82,5 menunjukkan tingkat capaian sebesar 103,03 persen. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas perencanaan anggaran Inspektorat Jenderal KKP telah melampaui target strategis yang ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan capaian unit kerja lain di lingkungan KKP, meskipun terdapat beberapa unit kerja yang memperoleh nilai lebih tinggi, Inspektorat Jenderal tetap menunjukkan kinerja yang baik dan melampaui target. Pada Tahun 2025, Inspektorat Jenderal memperoleh nilai NKPA sebesar 85, Itjen menempati peringkat kesembilan dikarenakan belum terupdatenya data pada aplikasi Monev Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan, sebagaimana disajikan pada Gambar 7.

**Gambar 7. Nilai Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)
Tahun 2025**

No. ↑↓	Kode UEI ↑↓	UEI ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP ↑↓	CRO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	01	Sekretariat Jenderal	91.50	100.00	96.65	84.62	63.65
2	02	Inspektorat Jenderal	85.00	50.00	100.00	100.00	100.00
3	03	Ditjen Perikanan Tangkap	85.83	79.78	96.66	91.01	62.00
4	04	Ditjen Perikanan Budidaya	87.52	77.75	99.55	79.10	76.60
5	05	Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	85.31	85.71	99.45	85.64	41.90
6	06	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	88.53	75.96	100.00	100.00	71.60
7	07	Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	87.09	61.53	100.00	93.42	95.25
8	12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	98.53	100.00	99.99	98.13	91.45
9	13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	89.11	75.00	98.48	89.71	88.85

Menampilkan 1 sampai 9 dari 9 entri

Sebelumnya **1** Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-13 08:33:29

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU ini adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja secara periodik (bulanan dan triwulanan).

8. IKU-8 “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti Lingkup Itjen”

Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal merupakan indikator yang menggambarkan tingkat pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, yang meliputi kegiatan audit, reviu, dan evaluasi. Rekomendasi yang dihitung dalam indikator ini adalah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan pada periode 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2025 (Triwulan IV Tahun 2024 sampai dengan Triwulan III Tahun 2025) dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit Eselon I hingga 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025). Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dilakukan secara triwulanan dengan target yang ditetapkan sama pada setiap triwulan, yaitu sebesar 85 persen.

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 60/ITJ.0/TU.610/I/2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2025, realisasi IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal mencapai 90,24 persen, atau 37 rekomendasi tuntas dari 41 rekomendasi, dari target sebesar 85 persen. Dengan demikian, capaian IKU tersebut tercatat sebesar 106,16 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen Tahun 2025 (%)	85	90,24	106,16

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) *Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal KKP* Tahun 2021 sampai dengan 2025, diketahui bahwa perkembangan realisasi kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, capaian IKU pada periode tersebut secara umum mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Perkembangan realisasi IKU *Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal* serta perbandingannya dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Perkembangan Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen Tahun 2021 s.d. 2025 dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Itjen Tahun 2025 (%)	97,06	79,75	88,33	96,92	90,24	89	101,39%

Berdasarkan Tabel 24, capaian IKU *Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Inspektorat Jenderal* Tahun 2025 sebesar 90,24 persen. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 89 persen, capaian tersebut menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 101,39 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan oleh unit kerja telah melampaui target strategis yang ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan capaian unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat Jenderal menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan menempati peringkat ke-6 dari 9 unit kerja, sebagaimana disajikan pada Gambar 8.

Gambar 8. Data Capaian IKU Perkembangan Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	% Tuntas	Sisa Rekomendasi	(%) Sisa Rekomendasi
1	Setjen	89	89	100,00%	0	0,00%
2	Ditjen PK	246	211	85,77%	35	14,23%
3	Ditjen PRL	61	59	96,72%	2	3,28%
3	Ditjen Perikanan Tangkap	279	245	87,81%	34	12,19%
4	Ditjen PSDKP	250	250	100,00%	0	0,00%
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	408	401	98,28%	7	1,72%
6	BPPSDMKP	357	328	91,88%	29	8,12%
7	Ditjen PDSPKP	227	224	98,68%	3	1,32%
8	BPPMHKP	232	198	85,34%	34	14,66%
9	Itjen	41	37	90,24%	4	9,76%
TOTAL		2190	2042	93,24%	148	6,76%

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU ini adalah dengan melakukan pemantauan tindaklanjut secara berkala.

9. IKU-9 “Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada Aplikasi SIRUP Itjen KKP”

Pengukuran terhadap persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) digunakan untuk merepresentasikan kualitas perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam SiRUP dengan nilai pagu pengadaan pada masing-masing satuan kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program setelah dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal terhadap unit Eselon I di lingkungan KKP dengan menggunakan parameter yang telah ditetapkan, meliputi:

- Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang dan Jasa Strategis Unit Eselon I.
- Perencanaan dan Persiapan Pengadaan.
- Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE.
- Kesesuaian Tahap Pelaksanaan.
- Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa.
- Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan pengadaan barang/jasa lingkup Eselon I Triwulan I s.d. Triwulan IV Tahun 2025.

Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada aplikasi SiRUP Inspektorat Jenderal merupakan IKU yang

ditetapkan mulai Tahun 2025. Pengukuran IKU ini dilakukan secara triwulanan dengan target sebesar 80 persen. Berdasarkan Memorandum Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa perihal *Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang diumumkan pada SiRUP Triwulan IV Tahun Anggaran 2025*, realisasi IKU Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SiRUP Inspektorat Jenderal KKP mencapai 100 persen dari target 80 persen. Dengan demikian, capaian IKU tersebut tercatat sebesar 125 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			2029	
	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Itjen (%)	80	100	125	80	125

Berdasarkan Tabel 25, capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada aplikasi SiRUP Inspektorat Jenderal Tahun 2025 sebesar 100 persen. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 80 persen, capaian tersebut menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 125 persen.

IKU ini belum dapat dibandingkan dengan capaian periode lima tahun sebelumnya, mengingat indikator tersebut baru ditetapkan dan mulai diukur pada Tahun 2025.

Apabila dibandingkan dengan capaian unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat Jenderal menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan menempati peringkat teratas bersama dengan 8 Unit Kerja eselon I lain, sebagaimana disajikan pada Gambar 9.

Gambar 9. Rekapitulasi Data Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada aplikasi SiRUP lingkup KKP Tahun 2025

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumuman				% Target IKU TW 4	% Capaian Target IKU TW 4	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumuman	Selisih	Keterangan			
01	Sekretariat Jenderal	3	357,549,859,996	448,763,141,996	91,213,282,000	Sesuai	76.00%	91.19%	Capaian Target Maksimal
02	Inspektorat Jenderal	1	3,868,642,000	3,868,642,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	3,092,504,918,600	3,092,504,918,600	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,461,299,259,718	1,461,299,259,718	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	1,404,052,006,574	1,404,052,006,574	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	62,082,313,281	62,082,313,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	2,377,171,057,536	2,377,171,057,536	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	208,693,653,108	208,693,653,108	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	100,936,435,522	100,936,435,522	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
TOTAL		149	9,068,158,146,335	9,159,371,428,335	91,213,282,000			99.02%	

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU tersebut antara lain melalui pelaksanaan pengadaan barang/jasa dengan pendampingan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) serta penguatan koordinasi dengan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) KKP, guna memastikan kesesuaian perencanaan, transparansi proses, dan kepatuhan terhadap ketentuan pengadaan.

10. IKU-10 “Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Itjen KKP”

Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal merupakan indikator yang menggambarkan penilaian atau persepsi pegawai di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan terhadap kinerja pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal pada unit kerja yang menjadi objek pengawasan. Indeks Kepuasan Mitra diperoleh melalui kegiatan survei kepuasan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang memuat sejumlah parameter untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengawasan Inspektorat Jenderal KKP.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Sekretaris Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025, target Indikator Kinerja Utama (IKU) *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal Tahun 2025* ditetapkan sebesar 4,05.

Berdasarkan Laporan Kegiatan Survei Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal Tahun 2025, jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei sebanyak 742 responden yang berasal dari 61 satuan kerja di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil survei kepuasan mitra tersebut disajikan pada Gambar 10.

Gambar 10. Hasil Survei Persepsi Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2025

No.	Satker UPT dan Mitra	Jumlah Responden	Skala Likert
1.	LPSPL Sorong	5	4,66
2.	BPSPL Pontianak	5	4,75
3.	BPSPL Padang	6	4,56
4.	BPBL Lombok	2	4,00
5.	SKIPM Surabaya I	4	4,74
6.	BPPMHKP Mataram	5	4,96
7.	Poltek KP Jembrana Bali	5	4,47
8.	BKIPM Lampung	6	4,29
9.	BPSPL Denpasar	5	4,80
10.	PPN Pemangkat	5	4,82
11.	Pangkalan PSDKP Bitung	5	4,44
12.	SKIPMKHP Sorong	11	4,40
13.	PPN Sungailiat	10	4,52
14.	Pangkalan PSDKP Batam	10	4,73
15.	BBPBAP Jepara	10	4,25

No.	Satker UPT dan Mitra	Jumlah Responden	Skala Likert
16.	Politeknik KP Sidoarjo	10	4,12
17.	BPBAP Takalar	10	4,49
18.	BPBAP Situbondo	10	4,32
19.	BPBAT Sungai Gelam	10	4,46
20.	PPN Tanjung Pandan	10	4,27
21.	Biro Umum	15	4,39
22.	Sekretariat Ditjen PB	13	4,29
23.	Sekretariat Ditjen PT	15	4,25
24.	Sekretariat BPPMHKP	15	4,47
25.	Sekretariat Ditjen PSDKP	14	4,63
26.	Biro Hukum	14	4,39
27.	Biro SDMAO	14	4,38
28.	Sekretariat Ditjen PDSPKP	14	4,51
29.	Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama Luar Negeri (BHKLN)	14	4,33
30.	Sekretariat BPPSDMKP	10	4,13
31.	Direktorat Pengendalian Operasi Armada	11	4,62
32.	Direktorat Penanganan Pelanggaran	10	4,35
33.	BBPI Semarang, Jawa Tengah	15	4,35
34.	BPPP Tegal, Jawa Tengah	15	4,55
35.	SUPM Tegal, Jawa Tengah	15	4,41
36.	SUPM Pariaman, Sumbar	15	4,10
37.	PPS Bungus, Sumbar	15	4,30
38.	Stasiun PSDKP Cilacap, Jawa Tengah	13	4,37
39.	PPS Cilacap, Jawa Tengah	15	4,47
40.	BLUPPB Karawang, Jawa Barat	8	4,59
41.	Politeknik Karawang, Jawa Barat	9	4,77
42.	BRPSDI Jatiluhur, Purwakarta	15	4,26
43.	PPN Kejawanan Cirebon, Jawa Tengah	14	4,29
44.	BPPP Medan	15	4,49
45.	PPS Belawan	15	4,67
46.	BPKIL Serang	15	4,35
47.	LPSPL Serang	15	4,68
48.	BPBL Batam	15	4,61
49.	BBP3KP Cilangkap	15	4,50
50.	Poltek KP Bone	15	4,73
51.	BPSPL Makassar	30	4,57
52.	PPN Ternate	16	4,39
53.	PPN Ambon	15	4,24
54.	LRMPHP Bantul	15	4,15
55.	BPPMHKHP Jakarta II Tanjung Priok	15	4,76
56.	SKIPMKHP Yogyakarta	16	4,33
57.	BRBIH Depok	16	4,27
58.	Poltek AUP Cikaret Bogor	15	4,39
59.	Poltek AUP Jakarta	15	4,33
60.	BUSPM Cilangkap, Jakarta	15	4,24
61.	PPS Nizam Zachman	17	4,66
Jumlah / Rata-Rata		742	4,45

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal* Tahun 2025 mencapai 4,45, yang berada pada kategori “Sangat Puas” berdasarkan pengukuran menggunakan Skala Likert 1–5. Capaian tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar 4,05, sehingga tingkat pencapaian IKU tercatat sebesar 109,88 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025		
	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Itjen (Indeks)	4,05	4,45	109,88

Berdasarkan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal* Tahun 2021 sampai dengan 2025, diketahui bahwa perkembangan realisasi kinerja menunjukkan tren yang fluktuatif. Meskipun demikian, secara umum capaian IKU *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal* mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Tabel 27. Perkembangan Realisasi IKU Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Itjen Tahun 2021-2025 dan Perbandingan dengan Target Renstra Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Nilai Capaian/Realisasi					Target Renstra 2025-2029	Perbandingan dengan Target Renstra 2025-2029
	2021	2022	2023	2024	2025		
Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Itjen (%)	4,36	4,36	4,29	4,37	4,45	4,09	108,80%

Berdasarkan Tabel 27, realisasi IKU *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal* Tahun 2025 sebesar 4,45. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 4,05, capaian tersebut menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 109,88 persen.

IKU *Indeks Kepuasan Mitra terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal* tidak diterapkan pada unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sehingga capaian indikator ini tidak dapat diperbandingkan secara horizontal dengan unit kerja lainnya.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU tersebut antara lain melalui penguatan fungsi kehumasan, khususnya dalam publikasi kegiatan dan kinerja pengawasan Inspektorat Jenderal, serta peningkatan layanan konsultasi kepada mitra, guna memperkuat komunikasi, pemahaman, dan kepercayaan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan.

11. IKU-11 “Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola Lingkup Inspektorat Jenderal”

Indikator kinerja Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal ditetapkan sebagai ukuran tingkat kesesuaian penyelesaian rancangan regulasi dengan program penyusunan regulasi di lingkungan Inspektorat Jenderal pada Tahun 2025.

Berdasarkan Laporan Kegiatan Pengelolaan Peraturan Perundang-undangan Lingkup Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025, diketahui bahwa jumlah permintaan penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal sebanyak 33 (tiga puluh tiga) peraturan, yang seluruhnya telah diselesaikan. Penyelesaian tersebut meliputi 1 (satu) Peraturan Inspektur Jenderal dan 20 (dua puluh) Keputusan Inspektur Jenderal pada Semester I, serta 12 (dua belas) Keputusan Inspektur Jenderal pada Semester II Tahun 2025.

Dengan demikian, realisasi IKU Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mencapai 100 persen dari target sebesar 100 persen, sehingga capaian IKU tersebut tercatat sebesar 100 persen.

IKU Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal merupakan indikator yang baru ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga realisasinya tidak dapat dibandingkan dengan capaian periode lima tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 100 persen, maka capaian Tahun 2025 juga tercatat sebesar 100 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			2029	
	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal tahun 2025 (%)	100	100	100	100	100

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU tersebut antara lain melalui pelaksanaan perencanaan dan inventarisasi regulasi secara proaktif sesuai kebutuhan organisasi, serta penguatan kolaborasi dan koordinasi antar Tim Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal, guna memastikan penyusunan regulasi berjalan tepat waktu dan selaras dengan tata kelola pengawasan.

12. IKU-12 “Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal”

Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat pemenuhan dukungan layanan pengawasan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal, berupa fasilitasi sarana dan prasarana perkantoran yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP).

Capaian indikator kinerja ini diukur berdasarkan pemenuhan data rekapitulasi transaksi barang persediaan di lingkungan Inspektorat Jenderal yang dilaporkan secara bulanan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Sekretaris Inspektorat Jenderal Tahun 2025, target Indikator Kinerja *Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal* ditetapkan sebesar 100 persen dan diukur secara triwulanan.

Berdasarkan Nota Dinas Nomor 62/ITJ.0/TU.140/I/2026 perihal Capaian Indikator Kinerja Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal Tahun 2025, realisasi capaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2025 mencapai 100 persen dari target sebesar 100 persen, sehingga capaian IKU tercatat sebesar 100 persen.

IKU *Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal* merupakan indikator yang baru ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga capaian kinerjanya belum dapat dibandingkan dengan periode lima tahun sebelumnya. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2025–2029 sebesar 100 persen, capaian Tahun 2025 juga menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 100 persen, sebagaimana disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			2029	
	Target	Realisasi	%	Target	%
Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Itjen (%)	100	100	100	100	100

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU tersebut antara lain melalui pelaksanaan rekonsiliasi data pengelolaan barang persediaan secara berkala antar unit Eselon II di lingkungan Inspektorat Jenderal, guna memastikan akurasi data, ketertiban administrasi, dan kelancaran dukungan layanan pengawasan.

13. IKU-13 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal”

Indikator Kinerja Utama (IKU) Tingkat Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal merupakan instrumen pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan serta efektivitas pengelolaan arsip di lingkungan internal Inspektorat Jenderal. Penilaian ini mencerminkan kualitas tata kelola kearsipan dalam mendukung akuntabilitas kinerja dan tertib administrasi organisasi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Sekretaris Inspektorat Jenderal Tahun 2025, target IKU *Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal* ditetapkan sebesar 78, yang diukur pada akhir Triwulan IV Tahun 2025. Capaian kinerja indikator ini diukur berdasarkan tingkat kepatuhan terhadap standar kearsipan nasional sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Umum Nomor 2087/SJ.6/TU.220/XI/2025 perihal Ralat Pemeringkatan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal KKP Tahun 2025, capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal pada Tahun 2025 tercatat sebesar 96,41 dari target 78, sehingga capaian IKU mencapai 123,60 persen.

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga capaian kerjanya belum dapat dibandingkan dengan realisasi pada periode lima tahun sebelumnya. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Inspektorat Jenderal Tahun 2025–2029 sebesar 84, capaian Tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 114,77 persen. Perbandingan antara target dan realisasi IKU tersebut disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 Dengan Realisasi IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Itjen KKP Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			2029	
	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	78	96,41	123,60	84	114,77

Apabila dibandingkan dengan capaian unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat Jenderal menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan menempati peringkat ke lima dari 8 Unit Kerja eselon I lain, sebagaimana disajikan pada Gambar 11.

Gambar 11. Daftar Hasil Penilaian Kearsipan lingkup KKP Tahun 2025

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)		NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP
			SEMULA	MENJADI			
UNIT KEARSIPAN II							
1	Sekretariat BPPSDM	59.10	10.00	40.00	99.10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	1
2	Sekretariat DJPDS	60.00	10.00	37.00	97.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	2
3	Sekretariat DJPT	58.20	10.00	38.00	96.20	AA (SANGAT MEMUASKAN)	3
4	Sekretariat BPPMHKP	60.00	10.00	35.00	95.00	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4
5	Sekretariat ITJEN	56.70	10.00	37.00	93.70	AA (SANGAT MEMUASKAN)	5
6	Sekretariat DJPSDKP	55.50	10.00	38.00	93.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	6
7	Sekretariat DJPKRL	55.50	10.00	37.00	92.50	AA (SANGAT MEMUASKAN)	7
8	Sekretariat DJPB	52.80	10.00	38.00	90.80	AA (SANGAT MEMUASKAN)	8

Upaya yang dilakukan untuk mencapai dan melampaui target IKU tersebut antara lain melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis yang berfokus pada pemenuhan bukti fisik (data dukung) secara lengkap dan akurat, serta perbaikan tata kelola kearsipan, termasuk penataan arsip, peningkatan kepatuhan terhadap standar kearsipan nasional, dan penguatan koordinasi internal antar unit kerja.

14. IKU-14 “Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas Lingkup Itjen”

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Pembangunan Integritas merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan instansi dalam mengimplementasikan budaya antikorupsi serta penguatan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas. Indikator ini bertujuan untuk memetakan risiko korupsi, mengukur efektivitas upaya pencegahan korupsi, serta memastikan bahwa seluruh pegawai Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai organisasi, antara lain Integritas, Profesionalisme, dan Sinergi, dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan publik.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Sekretaris Inspektorat Jenderal Tahun 2025, target IKU Nilai Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal ditetapkan sebesar 76 persen, yang diukur pada akhir Triwulan IV Tahun 2025. Berdasarkan Surat Terbatas Nomor T.953/ITJ.5/HP.550/XII/2025 perihal Penyampaian Hasil Pemantauan Nilai Pembangunan Integritas Tahun 2025 di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, capaian Nilai Pembangunan Integritas Inspektorat Jenderal pada Tahun 2025 tercatat sebesar 79,75 persen dari target 76 persen, sehingga capaian IKU mencapai 104,93 persen.

IKU *Nilai Pembangunan Integritas* merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada Tahun 2025, sehingga belum dapat dibandingkan dengan capaian kinerja

pada periode lima tahun sebelumnya. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Inspektorat Jenderal Tahun 2025–2029 sebesar 80, maka capaian Tahun 2025 menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 99,69 persen. Perbandingan antara target dan realisasi IKU tersebut disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31. Perbandingan Target Tahun 2025 dan Target Akhir Renstra Tahun 2025-2029 dengan Realisasi IKU Nilai Pembangunan Integritas lingkup Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja	2025			2029	
	Target	Realisasi	%	Target	%
Nilai Pembangunan Integritas lingkup Itjen (Nilai)	76	79,75	104,93	80	99,69

Apabila dibandingkan dengan capaian unit kerja lain di lingkungan KKP, Inspektorat Jenderal memperoleh hasil penilaian yang cukup baik dan berada pada peringkat ke-7 dari 10 unit kerja, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 12.

Gambar 12. Hasil Penilaian Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP Tahun 2025

No	Satuan Kerja	Pembangunan Zona Integritas	Pengendalian Gratifikasi	Penanganan Pengaduan (Masyarakat & WBS)	Pengelolaan Konflik Kepentingan	Pelaporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN)	Pengendalian Kecurangan	Total
0	KKP	24.23	11.45	12.90	11.60	15.00	8.50	83.68
1	Setjen	27.00	6.51	9.00	15.00	15.00	5.00	77.51
2	Itjen	22.50	3.75	13.50	15.00	15.00	10.00	79.75
3	Ditjen PT	21.00	13.88	9.00	12.30	15.00	10.00	81.18
4	Ditjen PB	23.25	12.89	12.00	11.70	15.00	10.00	84.84
5	Ditjen PSDKP	22.50	12.89	13.50	13.35	15.00	5.00	82.24
6	Ditjen PDSPKP	26.25	12.89	15.00	12.38	15.00	5.00	86.51
7	Ditjen PK	29.25	15.00	15.00	8.03	15.00	10.00	92.28
8	Ditjen PRL	29.25	15.00	15.00	10.73	15.00	10.00	94.98
9	BPPSDM	24.75	7.88	12.00	9.75	15.00	10.00	79.38
10	BPPMHKP	16.50	13.88	15.00	7.80	15.00	10.00	78.18

Upaya yang dilakukan untuk mencapai IKU *Nilai Pembangunan Integritas* lingkup Inspektorat Jenderal difokuskan pada penguatan sistem pencegahan korupsi secara sistematis, antara lain melalui penguatan pengendalian internal, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, internalisasi nilai-nilai integritas, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi pegawai dalam pembangunan budaya antikorupsi.

C. ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen Internal

Pada Tahun 2025, Inspektorat Jenderal mengalokasikan anggaran kegiatan Dukungan Manajemen Internal yang dilaksanakan oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal sebesar Rp58.222.592.000,00 atau 71,08 persen dari total pagu anggaran Inspektorat Jenderal sebesar Rp81.913.169.000,00.

Namun demikian, seiring dengan adanya kebijakan pemerintah terkait efisiensi anggaran Kementerian/Lembaga, pagu anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal

mengalami penyesuaian menjadi sebesar Rp45.260.909.000,00, atau 90,25 persen dari total pagu efektif Inspektorat Jenderal sebesar Rp50.150.274.000,00.

Anggaran yang dikelola oleh Sekretariat Inspektorat Jenderal tersebut digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan kesekretariatan, yang meliputi dukungan administrasi, pengelolaan keuangan dan BMN, pengelolaan SDM, serta layanan umum lainnya, guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan intern Inspektorat Jenderal.

Adapun alokasi dan realisasi anggaran per bidang (Tim Kerja) di lingkungan Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32. Alokasi dan Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025

NO	BIDANG (BAGIAN/TIM KERJA)	PAGU EFEKTIF	REALISASI	%	SISA	%
1	Umum	3.054.599.000	3.046.731.446	99,74	7.861.554	0,26
2	Keuangan	39.579.534.000	39.291.700.658	99,27	287.833.342	0,73
3	Program dan Evaluasi	11.710.000	11.227.000	95,88	483.000	4,12
4	Tindak Lanjut dan Kehumasan	55.915.000	55.539.000	99,33	376.000	0,67
5	Sistem Informasi Pengawasan	7.340.000	7.340.000	100,00	-	-
6	Sumber Daya Manusia & Aparatur	10.367.000	10.366.300	99,99	700	0,01
7	Hukum, Organisasi dan Kerjasama	3.140.000	3.135.000	99,84	5.000	0,16
8	Terpadu	2.538.296.000	2.326.615.488	91,66	211.680.512	8,34
TOTAL		45.260.909.000	44.752.654.892	99,01	508.254.108	0,99

Berdasarkan Tabel 32, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang cukup optimal, dengan nilai realisasi sebesar Rp44.752.654.892,00 atau 99,01 persen dari pagu anggaran sebesar Rp45.260.909.000,00.

Capaian tersebut juga tercermin pada realisasi anggaran per bidang yang dilaksanakan oleh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Inspektorat Jenderal, dengan rata-rata tingkat realisasi di atas 99 persen, yang menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran yang baik.

Adapun sisa anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal sebesar 0,99 persen atau Rp508.254.108,00 bersumber dari sisa belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, serta sisa kegiatan yang terjadi sebagai dampak dari efisiensi dan penghematan dalam pelaksanaan kegiatan.

Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, realisasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 sebesar 99,01 persen sedikit lebih rendah dibandingkan Tahun 2024 yang mencapai 99,99 persen. Kondisi tersebut

dipengaruhi oleh adanya mutasi beberapa pegawai ke instansi lain, sehingga sebagian anggaran belanja pegawai tidak dapat direalisasikan secara optimal.

Perkembangan realisasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2021–2025 selanjutnya disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Perkembangan Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2021 - 2025

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi	
		Nilai	%
2021	43.758.194.000	42.856.402.301	99,90
2022	52.331.611.000	52.195.424.800	99,74
2023	51.726.601.000	51.577.249.288	99,71
2024	55.195.494.000	54.894.280.865	99,99
2025	45.260.909.000	44.752.654.892	99,01

2. Realisasi Anggaran per Sasaran Kinerja

Realisasi anggaran tersebut berkorelasi langsung dengan pencapaian output dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Inspektorat Jenderal, khususnya dalam mendukung terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Itjen KKP. Alokasi anggaran Dukungan Manajemen Internal dimanfaatkan untuk pembiayaan layanan kesekretariatan, pengelolaan keuangan, kepegawaian, kearsipan, pengadaan barang/jasa, serta penyediaan sarana dan prasarana perkantoran yang secara langsung menunjang kelancaran pelaksanaan fungsi pengawasan intern.

Tingkat realisasi anggaran yang mencapai 99,01 persen menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah berjalan secara efektif, dengan seluruh output kegiatan utama dapat direalisasikan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang ditetapkan. Hal ini tercermin dari capaian berbagai IKU Sekretariat Itjen yang secara umum mencapai atau melampaui target, antara lain pada pemenuhan dukungan layanan pengawasan, pengelolaan kearsipan, serta penguatan tata kelola dan integritas organisasi.

Dari sisi efisiensi, masih terdapat sisa anggaran sebesar 0,99 persen yang berasal dari penghematan belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, tanpa mengurangi kualitas layanan maupun capaian kinerja. Penghematan tersebut mencerminkan adanya optimalisasi penggunaan sumber daya melalui pengendalian belanja, penyesuaian kebutuhan riil kegiatan, serta pelaksanaan prinsip value for money dalam pengelolaan anggaran.

Dengan demikian, penggunaan anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 dapat dinilai efisien dan efektif, karena mampu mendukung pencapaian

sasaran kinerja dan IKU secara optimal, sekaligus menjaga akuntabilitas dan kualitas tata kelola pemerintahan di lingkungan Inspektorat Jenderal KKP.

3. Analisis Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Pengelolaan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tugas dan fungsi Sekretariat Inspektorat Jenderal dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Efektif

Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian output yang dihasilkan, diketahui bahwa realisasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 mencapai 99,01%, sementara capaian output kegiatan mencapai 100%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan efektif, karena seluruh output kegiatan dapat direalisasikan secara optimal meskipun terdapat selisih realisasi anggaran sebesar 0,99%.

Tabel 34. Realisasi Rincian Output (RO) Kegiatan Sekretariat Itjen KKP Tahun 2025

Kegiatan	Nama Rincian Output (RO)		Target	Capaian	% Capaian
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Inspektorat Jenderal	1.	Layanan Perkantoran (Layanan)	2	2	100
	2.	Layanan Umum (Layanan)	1	1	100
	3.	Layanan Sarana Internal (Unit)	24	24	0
	4.	Layanan Hukum (Layanan)	1	1	100
	5.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	1	1	100
	6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	2	2	100
	7.	Layanan Manajemen SDM (orang)	214	214	100
	8.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	50	50	0
	9.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal (Orang)	214	214	100
	10.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	3	3	100
	11.	Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	1	1	100
	12.	Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	1	1	100
	13.	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	1	1	100
	14.	Layanan BMN (Layanan)	1	1	100
	15.	Layanan Data dan Informasi (Layanan)	1	1	100

b. Efisien

Tingkat efisiensi pelaksanaan anggaran kegiatan Sekretariat Inspektorat Jenderal (Itjen) Tahun 2025 dianalisis melalui perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian kinerja, yang meliputi capaian output dan capaian kinerja organisasi yang diukur melalui Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

(NPSS). Secara keseluruhan, pengelolaan anggaran Sekretariat Itjen dalam mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025 dinilai efisien, karena dengan tingkat realisasi anggaran yang lebih rendah dari alokasi yang tersedia, yaitu sebesar 99,01%, mampu menghasilkan capaian kinerja yang sesuai bahkan melampaui target yang ditetapkan ($\geq 100\%$). Rincian efisiensi anggaran berdasarkan jenis capaian kinerja diuraikan sebagai berikut.

1) Efisiensi Capaian Kinerja *Output*

Berdasarkan hasil perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan, diketahui bahwa realisasi anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2025 sebesar 99,01%, sementara capaian output kegiatan mencapai 100%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 0,99%, yang mencerminkan kemampuan Sekretariat Itjen dalam menghasilkan output secara optimal dengan penggunaan sumber daya anggaran yang lebih hemat.

2) Efisiensi Capaian Kinerja Sekretariat Itjen

Ditinjau dari capaian kinerja organisasi yang diukur melalui Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), rata-rata capaian kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025 mencapai 108,39%. Dengan tingkat realisasi anggaran sebesar 99,01%, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya anggaran telah dilakukan secara efisien, karena mampu menghasilkan kinerja yang melampaui target yang ditetapkan. Dengan demikian, tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan (NPSS) tercatat sebesar 9,38%.

Rincian efisiensi anggaran Sekretariat Itjen per jenis capaian kinerja yang disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35. Capaian Efisiensi Anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2025

Realisasi Anggaran (<i>Input</i>)	Realisasi Hasil		Efisiensi
99,01% Dari alokasi anggaran Rp45.260.909.000,00	<i>Output</i>	100%	0,99%
	Kinerja Organisasi (NPSS)	108,39%	9,38%

D. REALISASI RENCANA AKSI

Rencana aksi merupakan dokumen yang memuat rencana kegiatan yang disusun untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, yang dilaksanakan dalam tahapan waktu tertentu serta dilengkapi dengan indikasi kebutuhan biaya pelaksanaan kegiatan. Setiap indikator kinerja ditetapkan target yang menggambarkan tingkat kinerja yang harus dicapai. Dalam rangka mencapai target tersebut, langkah-langkah pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dijabarkan secara sistematis ke dalam dokumen Rencana Aksi.

Rencana aksi disajikan dalam bentuk kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja beserta rencana waktu pelaksanaannya. Selanjutnya, pelaksanaan rencana aksi tersebut dipantau dan dievaluasi secara periodik, baik bulanan maupun triwulanan, sebagai bagian dari mekanisme pengendalian kinerja untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan sasaran kinerja dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, dapat disampaikan bahwa seluruh aksi atau kegiatan yang ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal telah dilaksanakan seluruhnya. Rincian realisasi rencana aksi pencapaian target indikator kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Tahun 2025 disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36. Realisasi Rencana Aksi Pencapaian Target Indikator Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025

Indikator Kinerja			Unit PJ	Kegiatan Pendukung		Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Kegiatan s.d Triwulan IV	
(1)			(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	Target	Realisasi
						45.260.909.000				
1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%)	≤0,5	Tim Kerja Keuangan	1	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Itjen	857.268.000	12	Layanan	12	12
				2	Tata Kelola dan Pelaporan BMN	125.802.000	4	Kegiatan	4	4
2	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti Lingkup Inspektorat Jenderal (%)	85	Tim Kerja TL & Humas	1	Pengelolaan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen, BPK, dan BPKP	353.797.000	4	Kegiatan	4	4
				2	Tata Kelola Data Hasil Pengawasan	371.710.000	4	Kegiatan	4	4
3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	88	Tim Kerja Program & Evaluasi	1	Penyusunan Rencana Kerja dan Program Pengawasan (Perencanaan Kinerja)	16.635.000	14	Kegiatan	14	14
				2	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengawasan (Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan)	240.000.000	4	Dokumen	4	4
				3	Pengukuran dan Harmonisasi Kinerja	240.000.000	4	Kegiatan	4	4
4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Indeks)	92	Tim Kerja Keuangan	1	Penyusunan Dokumen Penganggaran	103.400.000	12	Kegiatan	12	12
5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai)	81,5	Tim Kerja Program & Evaluasi	1	Penyusunan Rencana Kerja dan Program Pengawasan (Perencanaan Program)	86.765.000	14	Kegiatan	14	14
6	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai)	3,5	Tim Kerja Keuangan	1	Pelaporan Kinerja (Penguatan Kapabilitas/IACM Itjen)	240.000.000	12	Kegiatan	12	12
7	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks)	88	Tim Kerja SDMA	1	Perencanaan, Pengembangan dan Tata Kelola Kepangkapian Pegawai Itjen	204.516.000	4	Dokumen	4	4
				2	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	132.052.000	4	Kegiatan	4	4
				3	Pengelolaan Kinerja Pegawai	180.056.000	4	Kegiatan	4	4
				4	Peningkatan Kapasitas SDM Pengawasan	372.755.750	6	Kegiatan	6	6
8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai)	78	Tim Kerja Umum	1	Pengelolaan Arsip lingkup Itjen	155.127.000	12	Kegiatan	12	12

Indikator Kinerja			Unit PJ	Kegiatan Pendukung		Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan Target Kegiatan	Kegiatan s.d Triwulan IV	
									Target	Realisasi
(1)			(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	
9	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%)	80	Tim Kerja Umum	1	Pengelolaan dan Fasilitasi Rumah Tangga Itjen	336.881.000	12	Layanan	12	12
10	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks)	4,05	Tim Kerja HOK	1	Tata Kelola Internal Organisasi Itjen	214.725.000	2	Dokumen	2	2
11	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola Lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	Tim Kerja HOK	1	Pengelolaan Hukum, Peraturan dan Perundang-Undangan Bidang Pengawasan	197.482.000	2	Laporan	2	2
12	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal (%)	100	Tim Kerja Umum	1	Pengadaan perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	12	Layanan	12	0
				2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	372.755.750	12	Kegiatan	12	12
				3	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	0	30	Unit	30	0
				4	Gaji dan Tunjangan	39.011.970.000	4	Kegiatan	4	4
13	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan Lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%)	80	Tim Kerja SIP	1	Tata Kelola Sistem Informasi Hasil Pengawasan	580.740.000	2	Kegiatan	2	2
14	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas Lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai)	76	Tim Kerja HOK	1	Implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Itjen	120.960.000	4	Kegiatan	4	4
				2	Kerja Sama dan Sinergi Pengawasan Intern	745.511.500	4	Kegiatan	4	4

BAB 4

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Inspektorat Jenderal pada Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja yang baik. Dari 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, seluruhnya telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Secara agregat, capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Sekretariat Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025 sebagaimana tercatat pada Aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id) mencapai 108,39%, dan berada pada kategori Baik (nilai 90 – <110).
2. Pencapaian kinerja tersebut didukung oleh realisasi anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dukungan Manajemen Internal lingkup Inspektorat Jenderal sebesar Rp44.752.654.892,00 atau 99,01% dari total alokasi anggaran sebesar Rp45.260.909.000,00. Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dan capaian output kegiatan, capaian output telah mencapai 100%, sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 0,99%. Sehubungan dengan kebijakan blokir anggaran pada Tahun 2025 dalam rangka efisiensi belanja pemerintah, tidak terdapat realisasi belanja modal. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan yang tidak didukung belanja modal tetap mampu mencapai output secara optimal.
3. Berdasarkan perbandingan antara realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan, realisasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025 tercatat sebesar 99,01%, sementara capaian output mencapai 100%, sehingga menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 0,99%. Sehubungan dengan adanya kebijakan blokir anggaran pada Tahun 2025 dalam rangka efisiensi belanja pemerintah, tidak terdapat realisasi belanja modal. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan yang tidak didukung oleh belanja modal tetap mampu mencapai output secara optimal (100%).
4. Adapun jika ditinjau dari capaian kinerja organisasi yang diukur melalui Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), realisasi anggaran tersebut mampu menghasilkan kinerja yang melampaui target, dengan capaian NPSS sebesar 108,39%, sehingga tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan tercatat sebesar 9,38%.

B. PERMASALAHAN

Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Inspektorat Jenderal KKP Tahun 2025 berjalan dengan baik dan tidak menghadapi kendala yang signifikan. Hal tersebut tercermin dari capaian seluruh indikator kinerja yang telah tercapai sesuai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian kinerja telah dilaksanakan secara efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Namun demikian, seiring dengan dinamika pelaksanaan kegiatan dan kompleksitas pengelolaan anggaran, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan, khususnya terkait ketertiban pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat ketepatan waktu penyediaan data realisasi serta kelancaran perputaran anggaran.

C. RENCANA PERBAIKAN

Sebagai langkah perbaikan atas permasalahan tersebut, Sekretariat Inspektorat Jenderal KKP akan melakukan penyesuaian dan rotasi pengelola keuangan di lingkungan Inspektorat Jenderal. Langkah ini dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian kompetensi, beban kerja, dan penugasan pengelola keuangan dengan kebutuhan organisasi, sekaligus sebagai upaya penyegaran dalam pengelolaan keuangan.

Penyesuaian dan rotasi pengelola keuangan diharapkan dapat meningkatkan ketertiban administrasi, ketepatan waktu penyampaian data realisasi anggaran, serta kelancaran perputaran anggaran. Selain itu, langkah tersebut juga ditujukan untuk memperkuat pengendalian internal, meminimalkan potensi kesalahan administrasi, serta meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN INSPEKTORAT JENDERAL

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3522805
LAMAR www.kkp.go.id SUREL itjen@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina Herlina
Jabatan : Sekretaris Inspektorat Jenderal

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ade Tajudin Sutiawarman
Jabatan : Inspektur Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 November 2025

PIHAK KEDUA
Inspektur Jenderal



Ade Tajudin Sutiawarman

PIHAK PERTAMA
Sekretaris Inspektorat Jenderal



Lina Herlina

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
1	Manajemen Kinerja Inspektorat Jenderal yang Akuntabel	1	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal (%) IKU	≤ 0,5
		2	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Ditindaklanjuti lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKU	85
		3	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	88
		4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	92
		5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	81,5
		6	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	3,5
		7	Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal (Indeks) IKU	85
		8	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Inspektorat Jenderal (Nilai) IKM	78
		9	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Inspektorat Jenderal (%) IKM	80
		10	Indeks Kepuasan Mitra Terhadap Kinerja Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP (Indeks) IKM	4,05
		11	Persentase Penyelesaian Rancangan Regulasi dan Tata Kelola lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKM	100
		12	Persentase Pemenuhan Dukungan Layanan Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal (%) IKM	100
		13	Persentase Fasilitasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat Jenderal KKP (%) IKM	80
		14	Nilai Penilaian Mandiri Pembangunan Integritas lingkup Inspektorat Jenderal (Nilai) IKU	76